

ANALISA RASIO LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. MEDIKALOKA HERMINA TBK

Rosidawaty^{1,*}, Andika Mugi Gumilang², Sugiyono³, Rina Ambarwati⁴, Marvita Adelia Putri Yandika⁵

¹ Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH. Nawawi No. 13 Tigaraksa, Kab. Tangerang; e-mail: rosidawaty@unimar.ac.id,

² Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH. Nawawi No. 13 Tigaraksa, Kab. Tangerang; e-mail: andikamg@unimar.ac.id,

³ Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH. Nawawi No. 13 Tigaraksa, Kab. Tangerang; e-mail: sugiyono@unimar.ac.id,

⁴ Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH. Nawawi No. 13 Tigaraksa, Kab. Tangerang; e-mail: rinaambarwati@unimar.ac.id,

⁵ Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH. Nawawi No. 13 Tigaraksa, Kab. Tangerang; e-mail: marvitaadelia12@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: rosidawaty@unimar.ac.id

Diterima: 21/07/2024 ; Review: 24/07/2024; Disetujui: 31/07/2024

Cara sitasi: Rosidawaty, Gumilang. A.M, Sugiyono, Ambarwati.R, Yandika. M.A.P. 2019.
Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada
Pt. Medikaloka Hermina Tbk. Balance Vocation Accounting Journal. Vol 8 (1): halaman. 72-83

Abstrak: Sebagai salah satu perusahaan multi nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa pelayanan kesehatan yang berdiri sejak tanggal 7 Mei 1999, PT Medikaloka Hermina (Persero) Tbk, memiliki laporan keuangan yang harus selalu dianalisa secara periodik dari satu periode ke periode berikutnya yang dapat digunakan sebagai informasi yang sangat mendasar yang berguna bagi internal maupun eksternal perusahaan. Dalam masalah ini perusahaan bisa memakai analisa rasio terhadap laporan keuangan. Sedangkan untuk metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan data keuangan PT Medikaloka Hermina (Persero) Tbk, untuk kemudian dianalisis dengan menghitung rasio-rasio aritmatika yang dapat diinterpretasikan dalam hubungan ekonomi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan cukup baik, dan perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk melakukan suatu tindakan dalam menjamin dan membayar hutang-hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk manfaat lain dari hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi para investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, Analisis ratio keuangan

As one of the multi national companies locked in within the wellbeing benefit arrangement which was set up on May 7, 1999, PT Medikaloka Hermina (Persero) Tbk, encompasses a monetary explanation that ought to continuously be analyzed periodically from one period to the following that can be utilized as an awfully essential data valuable for inside and outside companies. In this case the company can utilize proportion examination to the monetary explanations. Whereas for information collection strategy utilized in this inquire about utilize perception strategy and library think about related to money related information of PT Medikaloka Hermina (Persero) Tbk, to at that point be analyzed by calculating number

juggling proportion which can be deciphered in financial connection related to company execution. The result of monetary articulation examination by utilizing the estimation of Liquidity Ratio, Leverage Proportion, Movement Proportion, Productivity Proportion, and it can be said that the company's monetary condition is sweet sufficient, and the company has sufficient capacity to perform an activity in ensuring and installment of its obligations to the lender, and for other benefits of budgetary proportion examination comes about can be utilized as a benchmark for speculators in contributing stores to the company.

Keywords: *Company performance, Financial ratio analysis*

1. Pendahuluan

(Erica, 2016) Laporan keuangan disusun oleh semua perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pengumpulan dan pengikhtisaran information transaksi bisnis, dan akuntan diharapkan mampu mengorganisasikan seluruh information akuntansi sedemikian rupa sehingga laporan keuangan perusahaan dapat diinterpretasikan dan dianalisis (Hery, 2012). Oleh karena itu, laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan information keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan adalah: pemangku kepentingan inner seperti manajemen dan karyawan, serta pemangku kepentingan eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. (Hery, 2012). Laporan keuangan suatu perusahaan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pasar modular, dan laporan keuangan merupakan informasi yang dapat menjelaskan kinerja suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan selalu melaporkan kegiatan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dinyatakan dalam nilai moneter, baik Rupiah maupun mata uang asing. (Erika, 2016)

PT Medikaloka Hermina Tbk (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa kesehatan. Layanan Perusahaan meliputi konsultasi medis, klinik khusus, layanan darurat dan penyelamatan, prosedur medis dan bedah, pertolongan pertama, dan pengoperasian fasilitas medis khusus. PT Medikaloka Hermina Tbk, yang biasa dikenal dengan Rumah Sakit Hermina, memiliki berbagai fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 7 Mei 1999 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Tentunya perusahaan memiliki laporan

keuangan yang selalu perlu dianalisis secara berurutan dari satu periode ke periode berikutnya agar dapat dijadikan sebagai dasar informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Pada dasarnya hasil analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangan seperti; Menghitung rasio likuiditas untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. solvabilitas (rasio leverage), yang mengukur sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh hutang; rasio aktivitas, yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya; dan rasio profitabilitas, yang mencari seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Secara umum, informasi mengenai kelemahan dan kekuatan menggambarkan status dan konteks kinerja operasional perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Analisis rasio adalah salah satu alat analisis keuangan yang paling umum digunakan. Perhitungan rasio ini menggunakan perhitungan aritmatika sederhana yang dapat diinterpretasikan, dan setiap perhitungan rasio jauh lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana kondisi keuangan PT. Medikaloka Hermina Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020. Penelitian ini dirancang menggunakan 2 metode dalam pengumpulan datanya, yaitu:

Metode observasi dan metode studi literatur yang terkait dengan information keuangan perusahaan PT. Medikaloka Hermina Tbk untuk kemudian dilakukan suatu proses analisa dengan prosedur analisa rasio keuangan dengan penghitungan aritmatika yang dapat di interpretasikan ke dalam hubungan ekonomis yang terkait dengan kinerja dari PT. Medikaloka Hermina Tbk.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Laporan Keuangan PT. Medikaloka Hermina (Persero)

A. *Consolidation Balance Sheet* Tahun 2018, 2019 dan 2020

Laporan Neraca Konsolidasi PT. Medikaloka Harmina (Persero) Tbk, Tahun 2018 s/d Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1 *Financial Position*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statement of Financial Position (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Jumlah Aset	6.355	5.048	4.171	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.973	2.283	1.801	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	830	617	504	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali)	3.382	2.764	2.370	Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest)
Total Pinjaman ¹	1.557	1.294	866	Total Debt ¹
Pinjaman Bersih	571	701	562	Net Debt

1) Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + wesel bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun; utang bank + obligasi wajib konversi.
Total debt calculated by short-term bank loans + current portion of long-term liabilities + medium term notes + long-term liabilities net of current portion: bank loans + mandatory convertible notes.

B. Income Statements Tahun 2018, 2019 dan Tahun 2020

Laporan Laba Rugi PT Medikaloka Hermina (Persero) Tbk, dari Tahun 2018 s/d Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 2 *Statement of Profit or Loss*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	4.416	3.631	3.058	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.281)	(2.031)	(1.777)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.135	1.599	1.281	Gross Profit
Beban Usaha	(1.164)	(1.047)	(932)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	72	31	36	Other Income (Expenses) - Net
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	1.387	867	645	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)
Laba Usaha	1.042	583	386	Operating Income
Penghasilan (Biaya) Keuangan - Neto	(96)	(78)	(110)	Finance Income (Costs) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	946	505	276	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(300)	(162)	(85)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	646	344	191	Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments
Laba Neto Tahun Berjalan	646	344	191	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	624	331	163	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	473	255	124	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	172	89	67	• Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	456	246	101	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	168	86	63	• Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	160	86	44	Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)

C. Grafik Total *Assets* dan *Liabilities* Tahun 2018 - 2020

TINGKAT PENGEMBALIAN TOTAL ASET (%)

Return on Total Assets (%)



Sumber: (Bursa Efek Indonesia) Gambar 1: Grafik Total *Assets*
PT Medikaloka Hermina Tbk.

TOTAL PINJAMAN TERHADAP EBITDA (x)

Total Debt to EBITDA (x)



Sumber: (Bursa Efek Indonesia) Gambar 2: Grafik Total Pinjaman
PT Medikaloka Hermina Tbk.

D. Grafik Total *Equity* Tahun 2018- 2020

TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS (%)

Return on Total Equity (%)



Sumber: (Bursa Efek Indonesia) Gambar 3: Grafik Total *Equity*
PT Medikaloka Hermina Tbk.

E. *Net Revenues* Tahun 2018-2020



Sumber: (Bursa Efek Indonesia) Gambar 4: Grafik *Net Revenues*
PT Medikaloka Hermina Tbk.

3.2. Analisa Rasio Keuangan Bulan Desember Tahun 2019 & Tahun 2020

PT. Medikaloka Hermina (Persero) Tbk

A. Ratio Likuiditas

K E T E R A N G A N		2020	2019	Rata2 Industri
1. Rasio Likuiditas				
Rasio Lancar (Current Ratio)	= $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 1 \text{ kali}$	1,52	1,59	1,67
Rasio Cepat (Quick Ratio)	= $\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 1 \text{ kali}$	1,47	1,54	1,90
Rasio Kas (Cash Ratio)	= $\frac{\text{Cash} + \text{Surat Berharga}}{\text{Current Liabilities}} \times 1 \text{ kali}$	0,67	0,57	1,75
Rasio Persediaan Untuk Modal Kerja Bersih (Inventory to Net Work.Capital)	= $\frac{\text{Inventories}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}} \times 1 \text{ kali}$	0,11	0,08	0,05

Penjelasan:

Tahun 2019 jumlah Harta Lancar 1,59 kali lebih banyak dari Hutang Lancar, dan di tahun 2020 mengalami penurunan dimana jumlah harta lancar menjadi 1,52 kali dari jumlah Hutang Lancar, sedangkan rata-rata industri sebesar 1,67 walaupun CR dibawah rata2 industri, kondisi keuangan perusahaan dalam membayar hutang lancar masih baik. seperti Rasio Lancar, ternyata Quick Ratio juga mengalami penurunan. Quick Ratio di tahun 2019 sebesar 1,54 kali turun menjadi 1,47 kali di tahun 2020. Sedangkan QR untuk rata2 industri sebesar 1,90. Walaupun QR berada dibawah rata2 industri, kondisi keuangan perusahaan masih sangat baik krn memiliki alat likuid yang cukup untuk membayar hutang lancar. Tahun 2019 Rasio perputaran Kas sebesar 0,57, sedangkan di tahun 2020 mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,67 sedangkan rata2 industri sebesar 1,75. Kemampuan kas perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo sulit terealisasi, ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya yang kurang baik. Perputaran persediaan di tahun 2019 sebesar 8% naik menjadi 11% di tahun 2020, sementara rata2 industri sebesar 5% jika dilihat dari perputaran persediaan perusahaan yang berada diatas rata-rata industri yaitu sebesar 5% ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan masih sangat baik.

B. Rasio Aktivitas

KETERANGAN		2020	2019	Rata2 Industri
2. Rasio Aktivitas				
Perputaran Aktiva (Total Asset Turnover Ratio)	= $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$	0,69	0,72	2,50
Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turnover Ratio)	= $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$	1,08	1,07	2,50
Perputaran Piutang (Account Receivable Ratio)	= $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$	4,53	4,35	3,00
Periode Penagihan (Days of Sales Outstanding/DSO)	= $\frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$	81	84	122
Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio/ITR)	= $\frac{\text{H P P}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$	34,29	38,12	20,00
Periode Persediaan	= $\frac{365}{\text{Perputaran Persediaan}}$	11	10	18
Perputaran Usaha	= $\frac{\text{Periode Penagihan} + \text{Periode Persediaan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	91	94	140
Rasio Perputaran Hutang (Account Receivable Ratio/ARR)	= $\frac{\text{Pembelian Kredit}}{\text{Rata2 (Hut Dag + Giro)}} \times 1 \text{ kali}$	9,20	10,25	3,00
Periode Hutang (Days Payable Outstanding/DPO)	= $\frac{365}{\text{Perputaran Hutang}}$	40	36	122
Rasio Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover Ratio)	= $\frac{\text{Net Revenue}}{\text{Current Asset}} \times 1 \text{ kali}$	1,96	2,18	0,30
Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turnover Ratio/FATR)	= $\frac{\text{Net Revenue}}{\text{Fixed Asset}} \times 1 \text{ kali}$	1,08	1,07	0,20
Rasio Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover Ratio)	= $\frac{\text{Net Revenue}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$	0,69	0,72	0,05

Penjelasan:

Tahun 2019 Perputaran Asset sebesar 0,72 ini berarti setiap Rp. 1,00 dari asset menghasilkan 0,72 penjualan, sementara di tahun 2020 perputaran asset mengalami penurunan menjadi 0,69, lumayan jauh dibawah rata2 industri. Penurunan Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan tingkat asset tertentu untuk menghasilkan penjualan menurun. Tahun 2019 Perputaran Fixed Asset sebesar 1,07 berarti setiap Rp. 1,00 dari fixed asset menghasilkan 1,07 penjualan, sementara tahun 2020 perputaran asset mengalami sedikit kenaikan menjadi 1.08, walaupun masih dibawah rata2 industri. Kenaikan Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan fixed asset utk menghasilkan penjualan semakin baik dan tepat. Tahun 2019 perputaran Piutang sebesar 8,35 kali dari penjualan, sementara di tahun 2020 terdapat sedikit kenaikan menjadi 4,53 Ratio perusahaan lebih tinggi dari Rata-rata industri yang hanya 3. Ratio Perputaran Piutang yang semakin tinggi menunjukkan kebijakan kredit dan penagihan berada diposisi yang baik. Tahun 2019 DSO perusahaan sebesar 84 yg berarti perusahaan membutuhkan 84 hari utk menagih pembayaran dari

pelanggannya Tahun 2020 DSO perusahaan turun menjadi 81 hari, sedangkan DSO rata-rata industri 122 hari. Penurunan nilai Ratio DSO yang semakin kecil menunjukkan kemampuan pengumpulan uang dari pelanggan yang semakin cepat. Tahun 2019 ITR Perusahaan sebesar 38,12, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 34,29. Sedangkan Rata2 Industri yaitu sebesar 20. Jika dibandingkan dengan rata2 industri maka ITR perusahaan lebih tinggi, ini menunjukkan Manajemen Perusahaan - lebih efektif dari rata-rata industry. Tahun 2019 Perusahaan menyimpan Persediaan selama 10 hari, sementara 2020 mengalami sedikit kenaikan menjadi 11 hari. Sedangkan rata2 industri menyimpan persediaan selama 18 hari, lebih besar dari perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola persediaan menjadi piutang lebih baik dari rata2 industri. Tahun 2019 Periode Perputaran Usaha Perusahaan adalah 94 hari, sementara tahun 2020 sebesar 91 hari, sedangkan rata-rata industri 140 hari. Ini berarti periode perputaran usaha dari perusahaan cenderung semakin membaik, diatas rata-rata industri. Tahun 2019 Perputaran Hutang Perusahaan sebesar 10,25 kali, sementara di tahun 2020 menurun menjadi 9,20 kali.

Walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2020, tetapi Perputaran Hutang Perusahaan masih berada diatas rata2 industri, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya kepada kreditur lebih cepat dari rata2 industri. tahun 2019 DPO perusahaan sebesar 36 yg berarti perusahaan dalam 36 hari dapat menyelesaikan kewajibannya kepada kreditur Tahun 2020 DPO perusahaan naik menjadi 40 hari, sedangkan DPO rata-rata industri 122 hari. Nilai Ratio DPO yang semakin kecil menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kreditor semakin cepat. Dan DPO perusahaan lebih baik dari rata2 industri. Ratio Modal kerja perusahaan tahun 2019 sebesar 2,18, sementara di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,96 jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang nilainya 0,30 ,maka modal kerja perusahaan masih lebih baik dari rata2 industri karena Modal Kerja yang tinggi menghasilkan modal kerja yang menguntungkan bagi perusahaan. Ratio Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami sedikit kenaikan dari 1,07 menjadi 1,08 Ratio Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata2 industri sebesar 0,20, hal ini berarti Perusahaan memiliki kemampuan memanfaatkan asset tetapnya dengan tepat dan efisien untuk menghasilkan pendapatan. Ratio Perputaran Total Aktiva Perusahaan dari tahun 2019

ke tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dari 0,72 menjadi 0,69 Ratio Perputaran Total Aktiva Perusahaan masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata2 industri sebesar 0,05, ini menunjukkan aktivitas Perusahaan masih lebih baik dari rata2 industri, walaupun sempat mengalami sedikit penurunan di tahun 2020.

C. Rasio Profitabilitas

KETERANGAN		2020	2019	Rata2 Industri
3. Rasio Profitabilitas				
Rasio Laba Kotor (Gross Profit Margin/GPM)	= $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	48%	44%	40,00%
Rasio Laba Operasional (Operational Profit Margin/OPM)	= $\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	24%	16%	5,00%
Rasio Laba Bersih (Net Profit Margin/NPM)	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	15%	9%	6,00%
Rasio Pengembalian Aktiva (Return On Investment/ROI)	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	10%	7%	1,70%
Rasio Pengembalian Modal (Return On Equity Ratio /ROE)	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	18%	12%	2,00%

Penjelasan:

Gross Profit Margin dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan dari 44% menjadi 48% GPM perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri yang sebesar 40%, Hal ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan lebih - baik dari rata2 industri, tinggi efisiensi operasional perusahaan dari 2019 ke tahun 2020 juga meningkat semakin baik. Operational Profit Margin dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatanyang yang signifikan dari 16% menjadi 24% OPM perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri yang berada di angka 5%, ini menunjukkan kemampuan operasional perusahaan dalam menghasil laba dari kegiatan operasional berada diatas rata2 industri, dan kemampuan operasional perusahaan meningkat. Net Profit Margin dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatanyang signifikan dari 9% menjadi 15%, NPM perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri yang berada di angka 6%, ini menunjukkan kemampuan operasional perusahaan dalam menghasil laba bersih dari penjualan berada diatas rata2 industri, dan kemampuan operasional perusahaan semakin baik. ROI perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatanyang yang cukup signifikan dari 7% menjadi 10%, ROI perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri

yang berada di angka 1.70%, ini menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan semakin meningkat, bahkan lebih tinggi dari rata2 industri. ROE perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatanyang yang cukup signifikan dari 12% menjadi 18%, ROE perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri yang ada yang besarnya 2%, ini berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola modal semakin baik, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi pemegang saham sangat baik dari tahun ke tahun.

D. Ratio Solvabilitas

K E T E R A N G A N		2020	2019	Rata2 Industri	
4. Rasio Solvabilitas					
Rasio Hutang Terhadap Harta (Debt to Asset Ratio / DAR)		= $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ kali}$	0,47	0,45	0,02
Rasio Hutang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio / DER)		= $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ kali}$	0,88	0,83	0,02
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)		= $\frac{\text{Non-current Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ kali}$	0,44	0,45	0,01

Penjelasan:

DAR perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan yang dari 0,45% naik menjadi 0,47%, DAR perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri yang besarnya 0,02%, ini menunjukkan jaminan kreditor bagi hutang jangka panjang perusahaan semakin terjamin. Ratio ini menunjukkan pinjaman baru yang mungkin diterima perusahaan sebagai tambahn modal dengan jaminan aktiva. DER perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan yang dari 0,83% naik menjadi 0,88%, DER perusahaan lebih tinggi dari rata2 industri yang besarnya 0,02%. Kondisi DER perusahaan yang yang tinggi menunjukkan kondisi - perusahaan yang kurang baik. DER semakin rendah, maka keamanan keuangan suatu perusahaan semakin baik, dan sebaliknya. LTDER perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami sedikit penurunan yang dari 0,45% menjadi 0,44%, lebih tinggi dari rata2 industri yang besarnya hanya 0,01%. Kondisi LTDER yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik, seba bmodal yang digunakan untuk menjamin hutang tergolong kecil, dengan kata lain pendanaan perusahaan berasal dari hutang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, serta Profitability Ratio, dapat dibilang keadaan keuangan PT. Medikaloka Hermina (Persero) Tbk dalam keadaan cukup baik dan manfaatnya perusahaan memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan di dalam penjaminan dan pembayaran hutang-hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk kegunaan lain dari hasil analisis rasio keuangan ini dapat digunakan mejadi tolak ukur bagi investor dalam mengambil keputusan dalam menginvestasi dananya ke PT. Medikaloka Hermina (Persero) Tbk, dikarenakan keadaan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik.

Referensi

- BursaEfek Indonesia, Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat, Diambil dari: [<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat.aspx>] (Accessed Juli 2021)
- Erica, Analisa."Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk." Jurnal Moneter (ISSN 2550-0139) Vol. III No. 2 (Oktober 2016), Hal. 136-142
- Hery, (2012), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Bumi Aksara.
- Kasmir, (2011), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Munawir, (2014), Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, Liberty Yohyakarta.
- PT. Medikaloka Hermina Tbk, Ringkasan Laporan Keuangan 2020, Diambil dari:[https://herminahospitals.com/id/corporatepublications?tab=financial_reports] (Accessed Juli 2021)